

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang digunakan peneliti adalah jenis penelitian lapangan (*field research*), yakni dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang kongkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu proses penelitian yang bertujuan untuk menguji teori yang telah berlaku apakah benar atau salah.¹ Tempat penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah di MI Daruttarbiyah Watta'lim Pakis Aji Jepara. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang dicapai dengan menggunakan cara pengukuran atau kuantifikasi dan beberapa prosedur statistik.²

Untuk memperoleh hasil yang maksimal, peneliti melakukan analisis data dengan mencari informasi, data, membandingkan, hingga menemukan hasil yang dapat memudahkan data aslinya. Hasil dari data aslinya berbentuk angka. Data yang diperoleh yaitu mengenai pengaruh penggunaan metode *role playing* untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter gemar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Daruttarbiyah Watta'lim Pakis Aji, Jepara.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Menurut KBBI populasi merupakan seluruh jumlah penduduk atau orang disuatu daerah, jumlah pribadi atau orang yang mempunyai ciri-ciri sama, jumlah penghuni baik manusia maupun makhluk hidup lainnya pada suatu satuan ruang tertentu. Atau suatu kelompok yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian yang ada.³

Menurut Sugiyono, populasi merupakan daerah generalisasi dimana di dalamnya terdapat obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan ciri tertentu yang telah dipilih

¹Sarmanu, *Dasar Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan statistika*, (Surabaya: Airlangga University Perss (AUP), 2017), 2.

²I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif: Teori, Penerapan dan Riset Nyata* (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020): 6.

³ Sarmanu, *Dasar Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan statistika*, 4.

penelitian guna dipelajari dan kemudian disimpulkan.⁴ Populasi juga dapat dikatakan sebagai keseluruhan nilai yang mungkin dari hasil pengukuran baik kuantitatif maupun kualitatif mengenai ciri tertentu dari semua anggota secara utuh yang akan dipelajari sifat-sifatnya.⁵ Dapat disimpulkan sampel penelitian adalah jumlah keseluruhan subyek yang ciri-cirinya akan dijadikan penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas V di MI Daruttarbiyah Watta’lim Pakis Aji Jepara yang berjumlah 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 9 siswa dan siswa perempuan sebanyak 11 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yaitu populasi harus memiliki peluang terambil sebagai unit sampel dan sampel sebagai populasi dalam bentuk kecil yang berarti besar sampel harus mencukupi untuk menggambarkan populasi.⁶ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *simple non probability*, dikatakan *simple non probability* dikarenakan pengambilan sampel memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk terpilih menjadi sampel. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas V di MI daruttarbiyah Watta’lim Pakis Aji Jeapara. yaitu sebanyak 20 siswa.

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian

NO	KELAS	JENIS		JUMLAH	KET
		KELAMIN			
		L	P		
1	V	18	17	20	Aktif
Jumlah				20	Aktif

Sumber: Data Siswa MI Daruttarbiyah Watta’lim Pakis Aji Jepara

C. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian, variabel sangat menentukan ke arah mana penelitian tersebut akan berjalan. Jika ada pertanyaan tentang apa yang akan diteliti, maka jawabannya berkenaan dengan variabel penelitian. Jadi variabel penelitian adalah segala sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 177.

⁵ Sidjana, *Metode Statistika*, 4.

⁶ Eddy Roflin, Iche Andriyani Liberty, Pariyana, *Populasi, Sampel, Variabel:*

ditarik kesimpulannya.⁷ Variabel dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi penyebab berubahnya ataupun munculnya variabel terikat.⁸ Variabel bebas diberi simbol X pada penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode *role playing*.

2. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat merupakan variabel yang menjadi akibat dari adanya variabel bebas.⁹ Variabel terikat diberi simbol Y pada penelitian. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (Y_1) dan karakter gemar membaca (Y_2).

D. Variabel Operasional

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan *replica* pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik.¹⁰ Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukurannya dari mana.¹¹ Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari adanya perbedaan interpretasi makna yang dapat menimbulkan kerancuan dan kesalahan dalam mengartikan judul penelitian ini, yaitu **“Pengaruh Penggunaan Metode *Role Playing* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Gemar Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V MI Daruttarbiyah Watta’lim Pakis Aji Jepara”**. Batasan dari variabel tersebut adalah sebagai berikut :

⁷ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 75.

⁸ Nikmatur Ridha, “Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian”, *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1 (2017): 66.

⁹ Nikmatur Ridha, *Proses Penelitian, Masalah, Variabel dan Paradigma Penelitian*, 66.

¹⁰ Nor Idriantono, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), 69.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*, 77.

1. Metode *Role Playing*

Metode *role playing* merupakan metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem atau masalah, agar peserta didik dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial tersebut. Berikut indikator dari metode *role playing* :

- a. Aktif belajar dengan menggunakan metode *role playing*
- b. Peserta didik lebih termotivasi belajar dengan menggunakan metode *role playing*
- c. Pendidik menciptakan suasana yang menyenangkan

2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah kecenderungan siswa dalam melakukan kegiatan belajar yang didorong oleh hasrat untuk mencapai prestasi atau hasil belajar sebaik mungkin. Berikut indikator dari motivasi belajar :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- d. Adanya penghargaan dalam belajar
- e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- f. Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang siswa dapat belajar dengan baik

3. Karakter Gemar Membaca

Karakter gemar membaca adalah merupakan kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Berikut indikator dari karakter gemar membaca :

- a. Membaca buku dan tulisan yang terkait dengan mata pelajaran
- b. Mencari bahan bacaan dari perpustakaan
- c. Membaca buku novel, komik, dan cerita pendek
- d. Membaca buku atau tulisan tentang alam, sosial, budaya, seni dan teknologi

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan sumber keterangan (data) yang kongkrit di lapangan terkait dengan objek pada penelitian akan digunakan teknik pengumpulan data yakni dirumuskan oleh hal-hal berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan penelitian. Observasi terdapat dua jenisnya, yakni observasi partisipasi ataupun non-partisipasi. Peneliti dalam melakukan observasi penelitian menggunakan jenis observasi partisipasi, yaitu peneliti ikut bergabung dalam berlangsungnya kegiatan yang sedang diteliti.¹² Berdasarkan hal tersebut teknik observasi yang dipakai dalam mengumpulkan data tentang pengaruh penggunaan metode *role playing* untuk meningkatkan motivasi membaca dan karakter gemar membaca pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di MI Daruttarbiyah Watta'lim Pakis Aji, Jepara.

2. Kuesioner/angket

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian kuesioner/angket. Kuesioner merupakan teknik atau cara pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawab. Dalam penelitian ini menggunakan angket yang digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh penggunaan metode *role playing* untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter gemar membaca kelas V siswa di MI Daruttarbiyah Watta'lim Pakis Aji Jepara.

Angket tersebut diberikan kepada siswa kelas V MI Daruttarbiyah Watta'lim Pakis Aji Jepara untuk diisi dan dijawab sesuai dengan keadaan masing-masing siswa. Skala yang digunakan adalah skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur pendapat, sikap dan persepsi seseorang. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan tolak ukur pada penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu metode yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data historis dengan cara mengambil gambar secara langsung, mengopi atau mengutip data yang sudah ada sebelumnya atau sudah terdokumentasi. Dalam hal ini, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, foto, sejarah kehidupan dan sebagainya.¹³ Pada metode ini peneliti memperoleh data siswa dan sumber informasi.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

¹³ Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 107.

4. Tes

Tes merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang di dalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik. Dalam rumusan ini terdapat beberapa unsur penting, yaitu: *Pertama*, tes merupakan suatu cara atau teknik yang disusun secara sistematis dan digunakan dalam rangka kegiatan pengukuran. *Kedua*, di dalam tes terdapat berbagai pertanyaan atau pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dijawab dan dikerjakan oleh peserta didik. *Ketiga*, tes digunakan untuk mengukur suatu aspek perilaku peserta didik. *Keempat*, hasil tes peserta didik perlu diberi skor atau nilai.¹⁴

Tes digunakan untuk memperoleh hasil yang akan diharapkan terkait dengan variabel penelitian yaitu pengaruh penggunaan metode *role playing* untuk meningkatkan motivasi belajar dan karakter gemar membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MI Daruttarbiyah Watta'lim Pakis Aji Jepara.

Sebelum soal tes diberikan kepada siswa, peneliti akan melakukan uji validasi dan uji reliabilitas setiap item soal tes, penjelasannya adalah sebagai berikut :

a. Uji Validitas

Validitas berarti sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan validitas konstruk (*Construct Validity*) sebagai uji validitasnya. Validitas merupakan salah satu ukuran untuk sebuah kuesioner. Sebuah kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan, untuk mengukur suatu hal dan dikatakan valid jika setiap pertanyaan mempunyai keterkaitan yang tinggi.¹⁵ Instrumen dikatakan valid jika skor variabel tersebut berkorelasi secara signifikan dengan skor totalnya. Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikan 0,05, dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika korelasi r hitung $<$ r tabel maka data tidak valid.
- 2) Jika korelasi r hitung $>$ r tabel maka data valid.

¹⁴ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 118.

¹⁵ Ovan, Andika Sanjaya, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020): 3.

Uji validitas instrumen dilaksanakan dengan membandingkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ itu menunjukkan bahwa butir soal valid, namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ itu menunjukkan bahwa butir soal tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabel adalah tingkatan dimana suatu tes secara konsisten mengukur berapapun hasil pengukuran itu. Uji reliabilitas digunakan untuk menguji instrumen yang telah dibuat (kuesioner) memberikan hasil yang konsisten atau tidak. Instrumen yang baik ditandai dengan taraf reliabilitas yang tinggi yang ditandai dengan hasil tes yang tetap walaupun dilakukan pengulangan atas penggunaan alat ukur tersebut (instrumen). Instrumen yang reliabel akan menghasilkan yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya.

Adapun cara yang digunakan peneliti untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Adapun kriteria bahwa instrumen itu dikatakan reliabel apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha* ditemukan angka koefisien lebih kecil ($< 0,60$), maka dikatakan tidak reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu langkah yang dilakukan ketika semua data yang diperlukan dalam penelitian sudah terkumpul. Setelah terkumpulnya data-data yang faktual kemudian mengolah data untuk mendapatkan hasil akhir. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Uji Pra Syarat

a. Uji Normalitas

Sebelum data yang diperoleh dari lapangan dianalisis lebih lanjut, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas data. Dengan tujuan untuk mengetahui apakah data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.0 menggunakan rumus *one sample kolmogrov-smirnov*. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai

distribusi data normal atau mendekati normal.¹⁶ Dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian populasi data apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Uji ini digunakan pada analisis *Independent Samples T Test* dan *One Way ANOVA*.¹⁷ Kriteria yang digunakan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka varian tersebut homogen.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka varian tersebut tidak homogen.

2. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Uji Regresi Linier Sederhana, yaitu digunakan untuk menguji signifikan atau tidak hubungan tidak lebih dari satu variable melalui koefisien regresinya. Dalam penelitian ini, analisis regresi sederhana berperan sebagai teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar dan karakter gemar membaca. Rumus regresi linier sederhana yaitu :

$$Y1 = a + bX$$

$$Y2 = a + Bx$$

Keterangan :

Y1 : Variabel Dependent (Motivasi Belajar)

Y2 : Variabel Dependent (Karakter Gemar Membaca)

a : Konstanta

X : Metode Role Playing

b : Koefisien Regresi Metode Role Playing

b. Uji t

Uji t ini dilakukan untuk membuktikan bahwa variabel yang peneliti buat yaitu Metode *Role playing* mempengaruhi secara nyata terhadap Motivasi Belajar dan

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 15.

¹⁷ Duwi Priyatno, *SPSS: Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum*, 82.

Karakter Gemar Membaca. Jika signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependent. Jika signifikan $> \alpha$ (0,05), maka variabel independent sangat berpengaruh terhadap variabel dependent.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah variabel independent berpengaruh secara simultan secara signifikan terhadap variabel dependent. Drajat yang digunakan yaitu 0,05. Apabila F hasil perhitungan lebih besar dari nilai F menurut tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependent.¹⁸

d. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji R² atau uji koefisien determinasi merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidaknya model regresi yang terestimasi dalam data sesungguhnya. Nilai koefisien determinasi (R²) ini mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila nilai koefisien determinasi sama dengan 0 (R² = 0), artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila R² = 1, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. Dengan kata lain bila R² = 1 maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R²nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu.¹⁹

¹⁸ Sugiono. *Metode penelitian kuantitatif dan kombinasi (mixel methods)*. (Bandung : Alfabeta, 2014)

¹⁹ Moch. Doddy Ariefianto, *Ekonometrika*, (Jakarta; Erlangga, 2012) .